

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisa pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Tahapan Orientasi Komunikasi Interpersonal**, dalam tahapan ini diketahui proses pengenalan awal dan pertukaran informasi pengasuh dan praja melalui kegiatan apel pagi dengan menggunakan komunikasi verbal serta non verbal.
2. **Tahapan Afektif Eksploratif**, dalam tahapan ini diketahui metode pengasuhan “saling asah saling asih saling asuh” sehingga memberikan hubungan yang baik dari pengasuh dan praja. Selain itu kegiatan formal maupun non formal berperan dalam perkembangan hubungan pengasuh dan praja.
3. **Tahapan Pertukaran Seimbang**, dalam tahapan ini praja bisa untuk bercerita masalah pribadi kepada pengasuh melalui kegiatan bimbingan konseling. Dalam tahapan ini mulai merumuskan konsep diri, berbicara mengenai perasaan, dan akhirnya terbentuknya perubahan sikap dari praja IPDN.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa melalui komunikasi interpersonal yang dilakukan pengasuh dalam instansi ikatan dinas dalam hal ini IPDN merujuk pada kegiatan-kegiatan kurikulum bidang pengasuhan sehingga bisa terbentuk karakter dan

kepribadian pada praja. Pembentukan karakter ini sangat penting dilakukan karena lulusan dari IPDN ini sendiri nantinya menjadi aparatur sipil negara yang diamanahkan untuk menjadi wakil rakyat sehingga bisa merubah citra dari ASN itu sendiri menjadi tidak melakukan tindak kecurangan seperti korupsi, bermalas-malasan dan pelayanan terhadap masyarakat yang buruk.

Maka upaya yang dilakukan oleh IPDN yaitu memberikan penanaman karakter kepribadian melalui kegiatan yang sudah dirancang melalui bidang pengasuhan dengan komunikasi interpersonal.

Melalui tahapan-tahapan hubungan yang di atas sudah dijelaskan bisa diambil kesimpulan bahwa dengan memelihara hubungan juga bisa memberikan kepercayaan kepada orang yang bersangkutan dengan melakukan kegiatan yang memungkinkan terciptanya hubungan yang lebih baik lagi. Ketika seseorang mempercayai kita maka kecenderungan berperilaku akan sesuai dengan apa yang kita perintahkan atau lakukan sama halnya dengan pengasuh dan praja ini, praja mempercayai pengasuhnya sehingga terbentuklah perubahan kepribadian sesuai dengan arahan pengasuh. Dalam kata lain praja mulai membentuk konsep diri, nilai dan berani untuk membicarakan hal yang lebih pribadi kepada pengasuh.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

1. **Tahap Orientasi Komunikasi Interpersonal**, dalam melakukan pengenalan awal, kegiatan apel sudah baik untuk dilakukan namun sebaiknya diadakan juga pengecekan langsung ke wisma agar praja merasa diperhatikan.
2. **Tahap Afektif Eksploratif Komunikasi Interpersonal**, pada tahapan ini keterbukaan praja sudah baik dan kepribadian dari praja sudah berkembang, peneliti menyarankan untuk diadakan kegiatan tambahan dari non-formal seperti malam keakraban di setiap wisma sehingga selain hubungan dengan pengasuh yang baik, hubungan dengan teman-teman satu wisma pun terjaga dengan baik.
3. **Tahap Pertukaran Seimbang Komunikasi Interpersonal**, saat bimbingan konseling lebih baik satu orang satu orang agar praja juga merasakan privasi kepada masalah pribadinya.

5.2.1 Saran Bagi Pengasuh

1. Metode dalam membimbing memang berbeda-beda setiap orangnya, namun alangkah lebih baiknya untuk diseragamkan tindak ketegasannya, tidak perlu takut untuk di cap pengasuh galak. Meskipun hubungan yang terjalin dengan praja cukup dekat, namun peraturan tetap peraturan harus ada sikap tegas dan disiplin sesuai dengan visi misi dalam bidang pengasuhan.

5.2.2 Saran Bagi IPDN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui komunikasi interpersonal yang dilakukan pengasuh untuk pembentukan karakter kepribadian praja. IPDN ini sendiri merupakan instansi kedinasan yang mencetak ASN siap guna maka peneliti memberikan saran penanaman karakter tersebut jangan hanya dijadikan misi bagi instansi melainkan harus masuk dalam jiwa praja salah satunya dengan memberikan evaluasi atau intropeksi pada praja mengenai sikap selama menjalani pendidikan sehingga ketika sudah ditugaskan ke masyarakat tidak ada lagi ASN yang melakukan kecurangan terutama bagi purna praja IPDN agar citra yang berkembang di masyarakat mengenai IPDN pun baik.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti yang akan meneliti di IPDN ataupun di bagian pengasuhan harus dipastikan mendapatkan izin secara benar, dan mempunyai etika saat melakukan penelitian karena untuk melakukan penelitian dari orang luar lumayan sulit mendapatkan izin dari pihak IPDN.
2. Menjaga etika karena di instansi ini termasuk dalam semi militer sehingga menjunjung tinggi etika yang baik. Menggunakan jas almamater ketika hendak mengambil data ataupun wawancara
3. Dalam sekolah ikatan dinas menarik untuk dibahas, maka observasi terlebih dahulu permasalahan apa saja yang bisa dijadikan penelitian di IPDN.

Bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang penelitian sesuai dengan yang diharapkan, diharapkan ketelitian mengenai instansi atau perusahaan lebih spesifik dalam menganalisis dan membahas mengenai permasalahan tersebut